

ABSTRAK

PENERAPAN *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT* DENGAN METODE *TOD STANDARD 3.0, INSTITUTE FOR TRANSPORTATION AND DEVELOPMENT POLICY (ITDP)* PADA KAWASAN STASIUN BESAR KERETA API TANJUNG KARANG

Oleh

Kasri Patakom

TOD telah dikenal luas sebagai konsep yang menjawab kebutuhan area transit. Manfaat TOD termasuk peningkatan jumlah orang yang menggunakan kendaraan pribadi dan pengeluaran keluarga untuk transportasi, peningkatan jumlah orang yang menggunakan transit dan pejalan kaki, revitalisasi pusat kota, peningkatan intensitas dan densitas, penghematan biaya parkir, peningkatan nilai properti, dan berbagai kegiatan yang terjadi di sekitar transit, dan perbaikan kualitas lingkungan dan komunitas. Dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2030 kawasan ini adalah salah satu lokasi di mana Konsep Pembangunan Berorientasi Transit (TOD) diterapkan. Karena itu, pembangunan wilayah ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi Kota Bandar Lampung, terutama bagi wilayah sekitar Stasiun Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis prinsip-prinsip transportasi perkotaan dan kunci penerapan sasaran TOD standart oleh ITDP pada kawasan kawasan Stasiun Besar Kereta Api Tanjung Karang dan menyusun konsep dan merencanakan *Transit Oriented Development* dengan metode *TOD standard 3.0, Institute for Transportation and Development Policy (ITDP)* pada kawasan Stasiun Besar Kereta Api Tanjung Karang dilakukan menggunakan teknik analisis SWOT dan Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini menghasilkan bahwa Penerapan Konsep TOD Stasiun Besar Kereta Api Tanjung Karang dengan metode *Standard 3.0, Institute For Transportation And Development Policy (ITDP)* diaplikasikan pada koridor-koridor strategis yang menghubungkan (*connect*) kawasan inti stasiun dengan radius 400 m seperti: Koridor Perdagangan dan Jasa, serta Koridor Hunian Campuran.

Kata kunci: TOD; Metode *Standard 3.0*; ITDP; Stasiun Besar Kereta Api Tanjung Karang; SWOT

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT USING THE TOD STANDARD 3.0, INSTITUTE FOR TRANSPORTATION AND DEVELOPMENT POLICY (ITDP) METHOD IN TANJUNG KARANG RAILWAY STATION AREA

By

Kasri Patakom

TOD has been widely recognized as a concept that answers the needs of transit areas. The benefits of TOD include an increase in the number of people using private vehicles and family spending on transportation, an increase in the number of people using transit and walking, the revitalization of downtown, increased intensity and density, savings in parking costs, increased property values, and a variety of activities occurring nearby. transit, and improving environmental and community quality. In Bandar Lampung City Regional Regulation Number 10 of 2011 concerning Bandar Lampung City Regional Spatial Planning for 2011-2030, this area is one of the locations where the Transit Oriented Development (TOD) concept is implemented. Therefore, it is hoped that the development of this area will provide benefits for the City of Bandar Lampung, especially for the area around the Big Station. The aim of this research is to analyze the principles of urban transportation and the key to implementing standard TOD targets by ITDP in the Tanjung Karang Railway Station area and develop concepts and plans for Transit Oriented Development using the TOD standard 3.0 method, Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) in the Tanjung Karang Railway Station area was carried out using SWOT and Qualitative Descriptive analysis techniques. This research resulted in the application of the TOD Concept for the Tanjung Karang Railway Station using the Standard 3.0 method, Institute For Transportation And Development Policy (ITDP) was applied to strategic corridors that connect (connect) the core area of the station with a radius of 400 m, such as: Trade Corridor and Services, as well as Mixed Residential Corridors

Keywords: *TOD; Standard Method 3.0; ITDP; Tanjung Karang Railway Station; SWOT*